

ABSTRAK

Perkembangan pesat di era *industry* 4.0 menciptakan teknologi dengan kemampuan yang serupa dengan manusia, yaitu kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Salah satu contoh AI yaitu *virtual influencer*. *Virtual influencer* merupakan hasil kemajuan dari *influencer* manusia secara nyata yang didukung melalui proses perkembangan teknologi. *Virtual influencer* tampak seperti yang ada di dunia nyata, tetapi sebenarnya mereka adalah produk dari teknologi grafis komputer yang menggambarkan kehidupan sehari-hari mereka di *platform* media sosial. Tidak dapat disangkal bahwa pengaruh *virtual* telah berhasil sebanding dengan pengaruh manusia di dunia nyata. Penelitian ini bertujuan memahami hiperrealitas dalam penampilan dan interaksi *Virtual Influencer* Lentari Pagi di Instagram serta menganalisis dampak teknologi kecerdasan buatan pada persepsi dan partisipasi pengguna media sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena hiperrealitas Lentari Pagi di Instagram menciptakan lingkungan yang mirip dengan dunia nyata. Sebagai *virtual influencer*, Lentari Pagi berkolaborasi dengan merek ternama, menguatkan tren *influencer marketing*. Dalam penggunaan kecerdasan buatan, Lentari Pagi menonjol dengan transparansi terkait keamanan dan privasi data.

Keywords: Hiperrealitas, *Artificial Intelligence*, *Virtual Influencer* Lentari Pagi